

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penderita diabetes telah meningkat dari 108 juta pada tahun 1980 menjadi 422 juta pada tahun 2014, prevalensi diabetes meningkat lebih cepat di negara berpenghasilan menengah dan rendah. Pada tahun 2015, diperkirakan 1,6 juta kematian secara langsung disebabkan oleh diabetes. Hampir setengah dari semua kematian akibat glukosa darah tinggi terjadi sebelum usia 70 tahun. WHO memproyeksikan diabetes akan menjadi penyebab kematian ke tujuh di tahun 2030 (WHO, 2017). Hasil Riskesdas (2013), menyatakan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan jawaban wawancara yang pernah didiagnosis dokter sebesar 1,5%. Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (2,6%), DKI Jakarta (2,5%), Sulawesi Utara (2,4%) dan Kalimantan Timur (2,3%).

Manifestasi Diabetes Melitus diantaranya poliuria, polidipsi yang disebabkan karena osmolalitas serum yang tinggi akibat kadar glukosa serum yang meningkat, anoreksia dan polifagia yang berlebih karena glukosuria yang menyebabkan keseimbangan kalori negatif, keletihan dan kelemahan yang disebabkan penggunaan glukosa oleh sel menurun, kulit kering, lesi kulit atau luka yang lambat sembuhnya dan rasa gatal pada kulit (Smeltzer et al, 2013). Diabetes Melitus juga berdampak pada psikologi, Dampak psikologis yang terjadi pada klien dengan DM seperti kecemasan, kemarahan, berduka,

malu, rasa bersalah, hilang harapan, depresi, kesepian, tidak berdaya (Potter & Perry 2010), ditambah lagi klien dapat menjadi pasif, tergantung, merasa tidak nyaman, bingung dan merasa menderita (Purwaningsih & Karlina, 2012).

Mengingat bahwa kasus Diabetes Melitus terus meningkat maka diperlukan seluruh tenaga medis dalam pemberian pelayanan kesehatan yang diantaranya adalah perawat. Perawat berperan dalam memberikan pelayanan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Kusnanto, 2016). Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psikososial-spiritual yang komprehensif. Pelaksanaan keperawatan yang komprehensif juga harus meliputi upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitative bagi sasaran kesehatan tersebut (Kusnanto, 2016). STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta selalu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang profesional dan sesuai dengan tuntutan kualitas tenaga keperawatan.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat memenuhi tuntutan kualitas tenaga keperawatan, sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Salah satu upaya dalam proses peningkatan mutu lulusan tersebut, STIKES Bethesda mengadakan ujian komprehensif bagi para mahasiswa Program Studi

Profesi Ners sebagai syarat lulus. Asuhan keperawatan komprehensif adalah asuhan keperawatan kepada pasien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial, dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan yaitu pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Ujian komprehensif yang diadakan bertujuan untuk menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus ditatanan klinik dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, 3 kultural, dan spiritual. Ujian komprehensif yang dilakukan pada tanggal 07-08 Desember 2020 di ruang E RS Bethesda Yogyakarta, penulis mendapatkan kasus Diabetes Melitus Menurut Diabetes mellitus adalah suatu gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin dan kerja insulin (Smeltzer, 2013).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan keperawatan pada Ny.P dengan Diabetes Melitus di ruang E Rumah Sakit Bethesda.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menguasai konsep dasar diabetes melitus yang meliputi: definisi, anatomi, etiologi, patofisiologi, manifestasi, pathway, komplikasi, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan
- b. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada Ny.P dengan Diabetes Melitus di Ruang E RS Bethesda.
- c. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada Ny.P dengan Diabetes Melitus di Ruang E RS Bethesda.
- d. Mampu memberi intervensi keperawatan pada Ny.P dengan Diabetes Melitus di ruang E RS Bethesda.
- e. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.P dengan Diabetes Melitus di ruang E RS Bethesda
- f. Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada Ny.P dengan Diabetes Melitus di ruang E RS Bethesda.

C. Sitematika Penulisan

Sistematika Penulisan. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

- a. BAB I Pendahuluan Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

- b. BAB II Landasan Teori Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan meliputi konsep medis dan konsep keperawatan. Konsep medis yang terdiri dari pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik. Sedangkan konsep keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan dan rencana tindakan mengacu pada teori yang berlaku, serta perencanaan keperawatan.
 - c. BAB III Pengelolaan Kasus Berisi uraian kasus kelolaan mengenai Diabetes Melitus yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.
 - d. BAB IV Pembahasan Membandingkan teori dengan kasusnya kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi.
 - e. BAB V Penutup Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari seluruh tulisan. Saran ditujukan kepada institusi pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan RS Bethesda Yogyakarta.
3. Bagian akhir yang berisi lampiran dan daftar pustaka.